LAW ENFORCEMENT AND HIV NETWORKING

(LEAHN)

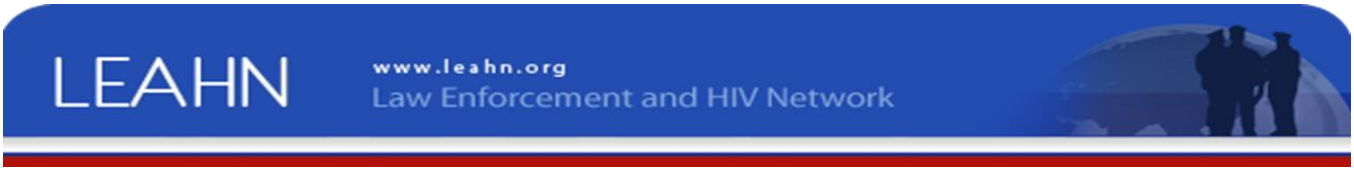

AKBP dr. LASTRI RIYANTI ,MARS

LEAHN adalah jaringan kepolisian dunia dan kesehatan profesional yang berfokus pada pencegahan **HIV/AIDS**. sebuah organisasi di dunia Internasional yang sedang berkembang saat ini yang berpusat di ***Melbourne Australia***. **LEAHN** menyediakan dukungan kepada Polisi, dan membantu para professional untuk memahami peran penegakan hukum dalam kesehatan masyarakat serta memahami pentingnya respon bersama untuk berkolaborasi mengurangi kejadian HIV. **LEAHN** bekerja sama dengan jaringan masyrakat sipil, pemerintah maupun organisasi non pemerintah,serta memiliki hubungan yang kuat dengan lembaga Kepolisian agar Kepolisian dapat berkolaborasi secara efektif untuk mengurangi dampak pada kelompok HIV.

Paparan delegasi Indonesia pada ***Consultation on Police and HIV*** di Amsterdam Oktober 2014

LATAR BELAKANG

Ada 33.4 juta orang saat ini hidup dengan **HIV / AIDS** . Lebih dari 25 juta orang telah meninggal karena **AIDS** di seluruh dunia sejak kasus pertama dilaporkan pada tahun 1981. upaya global baru telah dipasang untuk mengatasi Epidemi , terutama dalam dekade terakhir . Program Pencegahan telah membantu mengurangi tingkat prevalensi **HIV** di beberapa negara sehingga infeksi **HIV** baru diharapkan dapat menurun .

Di Indonesia Sekitar 380.000 orang yang hidup dengan **HIV**, Indonesia memiliki epidemi yang "***PALING CEPAT***" berkembang di Asia . Jumlah ini meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan lebih dari dua kali lipat pada tahun 2014 jika pendekatan untuk pencegahan **HIV** tidak ditingkatkan . Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tempat prostitusi seks yang luas, tes dan pengobatan HIV terbatas ,populasi yang sangat mobile , populasi yang berkembang pesat dari pecandu , penolakan dalam pencegahan terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dalam hal ini penggunaan kondom pada hubungan seks yang beresiko serta masalah ekonomi yang dihadapi negara

Infeksi **HIV** yang tinggi ditemukan di antara kelompok berisiko tinggi , seperti pengguna narkoba suntik dan pekerja seks dengan pelanggannya serta laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki . Pada tahun 2012, prevalensi **HIV** dilaporkan setinggi 36 persen di antara orang-orang yang menyuntikkan narkoba. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) yang bertanggung jawab untuk mengatasi HIV / AIDS di Indonesia , belum maksimal mengatasi masalah HIV / AIDS di kalangan kelompok berisiko tinggi. Beberapa peraturan daerah ada yang mengkriminalisasi kelompok berisiko tinggi ,dan juga kampanye untuk mempromosikan penggunaan kondom di kalangan orang-orang yang terlibat dalam seks berisiko tinggi mengalami berbagai hambatan dari beberapa kelompok agama , yang merasa bahwa kondom hanya harus dipromosikan untuk pasangan yang sudah menikah . Saat ini prosentase orang dengan HIV di Indonesia memiliki akses terhadap pengobatan masih rendah bahkan lebih rendah lagi akses pengobatan pada anak-anak, diperkirakan hanya sekitar 11 persen jumlah anak yang mendapatkan pengobatan

Tujuan dari program **LEAHN** adalah untuk membangun jejaring yang keberadaan dan kegiatannya adalah mempromosikan perubahan budaya di kalangan Polisi , sehingga dapat memfasilitasi dan memberi dukungan untuk upaya pencegahan **HIV/AIDS** sehingga menjadi norma dalam praktek Kepolisian secara global ; dan dalam program ini termasuk hak-hak asasi manusia dari populasi kunci yang terkena dampak .

Sudah sejak lama Polisi merupakan pemain kunci yang secara luas berhubungan dengan masalah kesehatan masyarakat seperti kesehatan jiwa (seperti dampak stress pada masyarakat yang dengannya mengakibatkan terjadinya perkelahian,pembunuhan dll), kecelakaan lalu lintas , penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak , penanganan narkoba dll , namun kontribusi penting Polisi sering dilupakan oleh masyarakat . Secara global , di hampir setiap negara dan setiap situasi , Polisi adalah elemen penting dalam menentukan lingkungan beresiko untuk populasi paling

rentan **HIV/AIDS** , seperti pekerja seks dan pelanggannya serta pecandu narkoba maupun seksualitas diantara laki laki dan laki laki maupun para waria. ,

salah satu strategi yang paling menjanjikan untuk menghapus hambatan yang efektif dalam pencegahan dan pengobatan serta perawatan **HIV AIDS** , dan membangun pondasi yang kuat dalam penanggulangan **HIV/AIDS** , maka perlu Membangun kapasitas Polisi dan mempromosikan ***kemitraan*** antara Polisi dan masyarakat untuk berfungsi sebagai mitra dalam program penanggulangan **HIV/AIDS**

BAGAIMANA PROGRAM INI DI INDONESIA

Adalah harapan program ini bisa berjalan di Indonesia, Program ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme kerja Polisi dalam membangun hubungan yang positif antara polisi dan sektor kesehatan dalam mengurangi angka infeksi **HIV/AIDS** pada populasi kunci , dimana kedepan diharapkan dapat Memberikan informasi , dukungan dan bimbingan praktis untuk Polisi tentang berbagai pengetahuan seperti hubungan kesehatan pada proses hukum dan beberapa aspek hak asasi manusia, hal ini diharapkan akan menambah banyaknya jumlah Polisi yang mengerti tentang informasi **HIV/AIDS** sehingga ketika dia harus berhubungan dengan populasi kunci dapat membuat keputusan yang baik dan benar hal mana ini adalah merupakan peran serta polisi dalam mengurangi infeksi **HIV/AIDS** dan mendukung tujuan nasional dan internasional untuk mencegah HIV/AIDS .

Program ini juga diharapkan dapat Meningkatkan kesadaran di antara petugas kesehatan , LSM dan populasi kunci tentang nilai ***kemitraan polisi*** dan ***petugas kesehatan*** tentang penting nya peran kepolisian dalam penanggulangan **HIV/AIDS** .

APA YANG DAPAT KITA LAKUKAN

Tidak semua anggota kepolisian mengerti dan memahami apa dan bagaimanan penyakit **HIV/AIDS** dan juga tentang pengurangan dampak buruk sehubungan dengan penyebaran penyakit **HIV/AIDS**. Untuk kita yang ingin berperan aktif dalam turut serta mengurangi infeksi HIV/AIDS dalam memulai langkah awal, kita bisa bergabung dengan LEAHN untuk memberikan dukungan terhadap pengurangan dampak buruk akibat penyebaran **HIV/AIDS**. Klik disini www.leahn.org dan anda akan terhubung dengan komunitas Polisi dunia yang peduli dalam pencegahan **HIV/AIDS**.

(Pictured: LEAHN representatives and supporters at ICAAP 2014, Bangkok)